

Penguatan Literasi Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bacaan Edukatif

**Dinis Cahyaningrum¹⁾, Tifani Dame Hasany²⁾, Dhanny Safitri³⁾, Zamroni Alpian
Muhtarom⁴⁾, Zefanya Andryan Girsang⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mataram

dinis@staff.unram.ac.id

ABSTRAK: Literasi anak usia dini merupakan fondasi penting dalam mendukung perkembangan bahasa, kognitif, sosial, dan emosional. Namun, keterbatasan sarana literasi, khususnya buku bacaan edukatif yang sesuai tahap perkembangan anak, masih menjadi permasalahan di beberapa satuan PAUD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi anak usia dini melalui penyediaan buku bacaan edukatif di TK Maca Pasir Putih, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan dengan observasi dan diskusi bersama mitra, tahap pelaksanaan berupa penyediaan dan pemanfaatan buku bacaan edukatif dalam kegiatan pembelajaran, serta tahap evaluasi melalui observasi dan diskusi dengan guru. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat baca dan keterlibatan anak dalam aktivitas literasi. Anak lebih antusias membaca, bercerita, dan mengenal kosakata sederhana. Guru juga menyatakan buku tersebut mendukung RPPH sehingga literasi lebih terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAUD.

Kata kunci : Literasi, Edukatif, Pembelajaran Tematik, Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT: Early childhood literacy is a fundamental foundation for supporting children's language, cognitive, social, and emotional development. However, limited literacy facilities, particularly the availability of educational reading books appropriate to children's developmental stages, remain a challenge in several preschool (PAUD) institutions. This community service activity aimed to strengthen preschool literacy through the provision of educational reading books at TK Maca Pasir Putih, Pemenang District, North Lombok Regency. The activity was implemented participatively in three stages: preparation (observation and discussion with partners), implementation (provision and utilization of educational books in learning activities), and evaluation (observation and discussion with teachers). The results indicated an increase in children's reading interest and engagement in literacy activities. Children showed greater enthusiasm in reading, storytelling, and vocabulary recognition. Teachers also stated that the books supported daily lesson plans (RPPH), enabling better integration of literacy into thematic learning. Overall, this activity contributed positively to improving the quality of preschool.

Keywords: Literacy, Educational, Thematic Learning, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Memuat latar belakang kesenjangan antara kenyataan dan ideal, dan tujuan. Pendahuluan juga mendeskripsikan tentang kondisi dan situasi lokasi serta mitra.

Literasi anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan kognitif, bahasa, sosial, dan emosional anak pada tahap perkembangan selanjutnya. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami simbol, gambar, serta berkomunikasi secara efektif sejak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengenalan literasi yang tepat sejak usia taman kanak-kanak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar (Susanto, 2018; Agustina & Depalina, 2025).

Namun demikian, penguatan literasi anak usia dini di berbagai satuan pendidikan, khususnya di daerah nonperkotaan, masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan ketersediaan buku bacaan edukatif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak. Buku bacaan yang menarik, kontekstual, dan sesuai usia berperan penting dalam menumbuhkan minat baca serta kebiasaan literasi sejak dini (Unicef, 2021). Tanpa dukungan sarana literasi yang memadai, proses pembelajaran di taman kanak-kanak cenderung kurang optimal dan berpotensi menghambat perkembangan literasi anak. Padahal, literasi pada anak usia dini berperan penting dalam perkembangan bahasa, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis anak. Rendahnya paparan anak terhadap bahan bacaan sejak dini berpotensi menghambat perkembangan kemampuan literasi pada tahap selanjutnya (Aprilia et al, 2024; Raja et al, 2023).

TK Maca Pasir Putih yang terletak di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki potensi untuk berkembang karena berada di lingkungan masyarakat dengan tingkat kepedulian yang cukup baik terhadap pendidikan. Sekolah ini melayani 43 murid dengan dukungan 3 orang guru. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, ditemukan keterbatasan sarana pendukung literasi, khususnya minimnya ketersediaan buku bacaan edukatif yang variatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kondisi ini berdampak langsung pada kurang optimalnya stimulasi literasi yang diterima oleh peserta didik.

Sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi berupa penyediaan buku bacaan edukatif mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Retnoningsih et al.(2024) menunjukkan bahwa penyediaan pojok baca yang dilengkapi buku cerita bergambar mampu meningkatkan antusiasme anak dalam kegiatan membaca serta mendukung pembiasaan budaya literasi sejak usia dini. Hasil pengabdian serupa yang dilakukan oleh Rijadi et al.(2025) dalam kegiatan pembentukan taman baca membuktikan bahwa ketersediaan buku bacaan yang sesuai dengan usia anak mampu meningkatkan kreativitas, partisipasi belajar, serta minat anak untuk membaca secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan edukatif menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini.

Selain itu, pengabdian yang dilakukan oleh Pureka & Salsabila (2023) menunjukkan bahwa inisiasi pojok literasi di lingkungan TK dan PAUD memberikan dampak positif terhadap keaktifan anak dan ketertarikan mereka terhadap kegiatan membaca. Buku bacaan bergambar dan media literasi yang menarik terbukti mampu merangsang rasa ingin tahu serta membentuk kebiasaan membaca sejak dini. Secara keseluruhan, hasil-hasil pengabdian tersebut menegaskan bahwa penguatan sarana literasi berupa penyediaan buku bacaan edukatif merupakan strategi yang efektif dalam

mendukung perkembangan bahasa, kognitif, dan minat baca anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di TK Maca Pasir Putih menjadi relevan dan strategis sebagai upaya penguatan literasi anak usia dini melalui penyediaan buku bacaan edukatif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1. TK Maca Pasir Putih

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mendukung penguatan literasi anak usia dini di TK Maca Pasir Putih melalui penyediaan buku bacaan edukatif. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak usia dini melalui penyediaan buku bacaan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di TK Maca Pasir Putih, Kabupaten Lombok Utara.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak TK Maca Pasir Putih, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dalam penguatan literasi anak usia dini. Permasalahan utama adalah keterbatasan sarana literasi, khususnya minimnya jumlah dan variasi buku bacaan edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Buku yang tersedia belum mampu mendukung kegiatan membaca, bercerita, dan pengenalan kosakata secara optimal di dalam kelas.

Selain itu, kegiatan literasi belum terintegrasi secara maksimal dalam pembelajaran tematik harian karena keterbatasan media pendukung. Guru mengalami kendala dalam menyediakan bahan bacaan yang menarik dan variatif untuk menumbuhkan minat baca anak. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya stimulasi literasi yang diterima peserta didik serta rendahnya pembiasaan budaya membaca di lingkungan sekolah. Dengan demikian, diperlukan upaya penguatan literasi melalui penyediaan buku bacaan edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta pemanfaatannya secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran di TK Maca Pasir Putih.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 08 Januari 2026 di TK Maca Pasir Putih, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa TK Maca Pasir Putih. Metode pelaksanaan dirancang secara partisipatif dengan melibatkan pihak sekolah sebagai mitra aktif, sehingga kegiatan yang

dilakukan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan dan berkelanjutan. Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain,

Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi dan diskusi bersama kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi kondisi sarana literasi serta kebutuhan pembelajaran di kelas. Hasil identifikasi menunjukkan keterbatasan jumlah dan variasi buku bacaan edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penyediaan bahan bacaan yang tepat sejak usia dini penting untuk mendukung interaksi belajar yang efektif serta perkembangan kemampuan bahasa anak (Wasik & Hindman, 2020).

Selanjutnya, tim pengabdian melakukan seleksi dan pengadaan buku bacaan edukatif yang relevan dengan karakteristik anak usia dini, meliputi buku cerita bergambar, buku pengenalan huruf dan angka, serta buku dengan muatan nilai karakter. Pemanfaatan buku cerita dalam kegiatan membaca bersama dirancang untuk mendorong interaksi guru-anak yang lebih intensif, karena interaksi tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kosakata dan kemampuan literasi awal (Wasik & Hindman, 2020).

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyerahan buku kepada pihak sekolah serta praktik kegiatan literasi di kelas. Tim pengabdian bersama guru melaksanakan kegiatan membaca bersama (*read aloud*) dan diskusi interaktif sederhana untuk mendorong partisipasi aktif anak. Pendekatan ini juga mempertimbangkan pentingnya dinamika interaksi sosial antar anak dalam proses pembelajaran, di mana lingkungan belajar yang mendukung partisipasi bersama dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akademik awal (Justice et al., 2014). Kegiatan literasi kemudian diarahkan agar dapat diintegrasikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Tahap evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi terhadap keterlibatan anak selama kegiatan membaca dan bercerita serta diskusi reflektif bersama guru mengenai perubahan minat baca dan aktivitas literasi anak. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas intervensi serta memastikan keberlanjutan pemanfaatan buku bacaan edukatif dalam pembelajaran sehari-hari.

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2026 di TK Maca Pasir Putih, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan melibatkan 3 orang guru dan 43 siswa sebagai peserta utama program. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penguatan literasi anak usia dini melalui penyediaan dan pemanfaatan buku bacaan edukatif di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan diawali dengan kegiatan koordinasi singkat bersama kepala sekolah dan guru untuk menyampaikan tujuan serta alur kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya, tim pengabdian menyerahkan buku bacaan edukatif yang telah diseleksi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Buku yang diserahkan meliputi buku cerita bergambar, buku pengenalan huruf dan angka, serta buku yang mengandung nilai-nilai karakter dan moral.

Setelah penyerahan buku, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik literasi di kelas. Tim pengabdian bersama guru melaksanakan kegiatan membaca bersama (*read aloud*) menggunakan buku cerita bergambar. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mendengarkan cerita, mengamati ilustrasi, serta menjawab pertanyaan sederhana terkait isi cerita. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses membaca serta memperkenalkan kosakata baru secara kontekstual.

Selain kegiatan membaca bersama, dilakukan pula sesi bercerita interaktif di mana guru dan tim pengabdian mendorong anak untuk menyebutkan nama tokoh, warna, benda, maupun huruf yang terdapat dalam buku. Anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif melalui tanya jawab sederhana dan penunjukan gambar pada buku. Pendekatan ini dilakukan untuk menstimulasi perkembangan bahasa dan meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi.

Di akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan pendampingan singkat kepada guru mengenai strategi pemanfaatan buku bacaan edukatif dalam pembelajaran tematik harian. Guru didorong untuk mengintegrasikan kegiatan membaca bersama dan bercerita ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar kegiatan literasi dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa maupun guru. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi yang lebih kuat di lingkungan TK Maca Pasir Putih.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyediaan buku bacaan edukatif di TK Maca Pasir Putih telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Buku bacaan yang disediakan terdiri atas berbagai jenis, antara lain buku cerita bergambar, buku pengenalan huruf dan angka, serta buku dengan muatan nilai karakter yang sesuai dengan usia anak taman kanak-kanak. Buku-buku tersebut secara resmi diserahkan kepada pihak sekolah dan selanjutnya dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan literasi di dalam kelas.



Gambar 2. Penyerahan Buku kepada TK Maca Pasir Putih

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya respons positif dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan membaca bersama dan bercerita, anak-anak tampak antusias ketika diperkenalkan dengan buku bacaan baru, khususnya buku bergambar dengan ilustrasi berwarna yang menarik. Anak menunjukkan ketertarikan untuk membuka dan mengamati gambar, mendengarkan cerita yang dibacakan guru, serta menjawab pertanyaan sederhana terkait isi cerita. Peningkatan keterlibatan ini mengindikasikan tumbuhnya minat terhadap aktivitas membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa penyediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai tahap perkembangan anak berperan penting dalam

menstimulasi minat baca dan kemampuan literasi awal (Unicef, 2021; Aprilia et al., 2024).



Gambar 3. Pembacaan buku cerita kepada murid TK Maca Pasir Putih

Selain peningkatan antusiasme peserta didik, guru-guru TK Maca Pasir Putih juga memberikan respons positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Guru menyampaikan bahwa keberadaan buku bacaan edukatif sangat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran, khususnya dalam kegiatan bercerita dan pengenalan kosakata sederhana. Buku bacaan yang disediakan berfungsi sebagai media pembelajaran yang lebih variatif, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan Pureka dan Salsabila (2023) yang menyatakan bahwa penyediaan buku bergambar dan fasilitas literasi di lingkungan PAUD mampu meningkatkan keaktifan anak serta membangun kebiasaan membaca sejak dini.

Lebih lanjut, guru menyampaikan bahwa buku bacaan edukatif tersebut mendukung pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Integrasi buku bacaan dalam pembelajaran tematik memungkinkan kegiatan literasi dilakukan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Kondisi ini mendukung pandangan bahwa literasi anak usia dini perlu diintegrasikan secara sistematis dalam kegiatan belajar untuk memperkuat perkembangan bahasa dan kognitif anak (Susanto, 2018; Agustina & Depalina, 2025).

Dari sisi luaran, kegiatan pengabdian ini menghasilkan dua bentuk capaian utama. Pertama, luaran berupa produk fisik, yaitu tersedianya koleksi buku bacaan edukatif yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah sebagai sarana pendukung literasi. Kedua, luaran berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) mitra, khususnya guru, dalam memanfaatkan buku bacaan sebagai media pembelajaran literasi yang terintegrasi dalam RPPH. Peningkatan partisipasi dan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca juga menunjukkan adanya kemajuan dalam aspek penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Retnoningsih et al. (2024) yang menyatakan bahwa ketersediaan buku bacaan yang variatif mampu meningkatkan minat baca serta membangun budaya literasi anak usia dini. Selain itu, Rijadi et al. (2025) menegaskan bahwa penyediaan sarana literasi berkontribusi terhadap

peningkatan partisipasi belajar dan keterlibatan aktif anak. Meskipun kegiatan ini tidak membangun taman baca secara fisik, penyediaan buku bacaan di dalam kelas memberikan dampak serupa terhadap peningkatan aktivitas literasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana berupa penyediaan buku bacaan edukatif, disertai pendampingan pemanfaatannya, mampu memberikan kontribusi positif terhadap penguatan literasi anak usia dini serta peningkatan kualitas pembelajaran di TK Maca Pasir Putih.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK Maca Pasir Putih, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, merupakan bentuk intervensi strategis dalam menjawab permasalahan keterbatasan sarana literasi anak usia dini. Berdasarkan hasil identifikasi awal, mitra menghadapi kendala berupa minimnya jumlah dan variasi buku bacaan edukatif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga kegiatan literasi di kelas belum berjalan secara optimal.

Sebagai solusi, tim pengabdian merancang dan melaksanakan program penyediaan buku bacaan edukatif yang relevan dengan karakteristik anak usia dini, disertai pendampingan pemanfaatannya dalam pembelajaran tematik harian. Kegiatan yang dilaksanakan pada 08 Januari 2026 ini melibatkan 3 orang guru dan 43 siswa, dengan tahapan yang sistematis mulai dari observasi dan identifikasi kebutuhan, pengadaan dan penyerahan buku, hingga evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi di kelas.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca dan bercerita. Selain itu, guru memperoleh tambahan media pembelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sehingga kegiatan literasi dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Luaran kegiatan tidak hanya berupa produk fisik berupa buku bacaan edukatif, tetapi juga peningkatan kapasitas guru dalam mengelola kegiatan literasi serta tumbuhnya budaya membaca di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu memperkuat literasi anak usia dini melalui penyediaan buku bacaan edukatif serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di TK Maca Pasir Putih secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W & Depalina, S. 2025. Tantangan dan Solusi dalam Peningkatan Literasi Membaca Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(3), 314-325. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i3.534>
- Aprilia C, Fasiah A, & Munawarah H. 2024. Perkembangan Bahasa Dan Literasi Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(4), 27–33.
- Justice LM., Logan JA., Lin TJ., Kaderavek JN. 2014. Peer effects in early childhood education: testing the assumptions of special-education inclusion. *Psychol Sci*. 25(9):1722-1729.

- Pureka, M. N. Y., & Salsabila, A. A. 2023. Inisiasi pojok literasi sebagai upaya meningkatkan budaya membaca anak sejak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas*, 2, 52–55.
- Raja J.M.B, Fahik M.P, & Negara I.P.Y. 2023. Pentingnya Edukasi Literasi Anak Dusia Dini. In: *Prosiding SINAPTEK*, 127–34.
- Retnoningsih, E., Rofiah, S., Novia, R., Salsabila, K., Arravi, S., & Khasanah, F. N. 2024. Budaya Gemar Membaca Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Pojok Ruang Baca Pada Lingkungan Sekolah. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UBJ*, 7(1), 29–38.
- Rijadi, P. K., Budi, Y. R., & Kusumawardhani, T. 2025. Pembentukan Taman Baca Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, Pendidikan, Dan Nilai Agama. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 469–477. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4752>
- Susanto, A. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Unicef. 2021. *Buku Saku Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Wasik, B. A., & Hindman, A. H. 2020. Increasing preschoolers' vocabulary development through book reading and teacher-child interactions. *Early Childhood Research Quarterly*, 50, 180–193.